

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PETANI
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH
(Studi Kasus : Desa Pematang Setrak, Kec Teluk Mengkudu, Kab Serdang
Bedagai)**

Alfan Bachtar Harahap ¹⁾ Rahmanta Ginting ²⁾ dan Hasman Hasyim ²⁾

¹⁾ Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian USU, Medan

²⁾ Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian USU, Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia (pencurahan tenaga kerja, pendidikan, pengalaman berusahatani, dan frekuensi penyuluhan/pelatihan) terhadap pendapatan petani padi sawah dan untuk mengetahui pengaruh karakteristik petani (umur, luas lahan, jumlah tanggungan, dan modal) terhadap pendapatan petani padi sawah. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penentuan daerah penelitian secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan tertentu, Metode pengumpulan data terdiri dari data primer dan skunder, sampel yang digunakan 30 orang. Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan metode *Ordinary Least Square* dengan analisis regresi linier berganda menggunakan alat bantu SPSS 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil estimasi secara serempak (bersama-sama) sumber daya manusia memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah. Secara parsial pencurahan tenaga kerja dan frekuensi mengikuti penyuluhan/pelatihan memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani, sedangkan pendidikan dan lamanya berusahatani tidak terdapat pengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah. Dan secara serempak (bersama-sama) karakteristik petani (Umur, Luas Lahan, Jumlah Tanggungan, dan Modal) memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah. Secara parsial yang memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani adalah luas lahan. Tidak Terjadi multikolinieritas dan heterokedastisitas serta asumsi normalitas terpenuhi.

Kata Kunci :Sumber Daya Manusia (SDM), Karakteristik Sosial Ekonomi, Pendapatan Petani

ABSTRACT

The objective of this research was to determine the influence of human resources (amount of whole hour of labor, education, farming experience, and frequency of counseling / training) to the rice farmers income and to determine the influence of farmers' characteristics (age, land area, number of dependents, and capital) to the rice farmers income. The method used to determined the area of research is (*purposive*) by based on certain considerations, the data were primary and secondary data. Using 30 people this study objeceptions, used Ordinary Least Square method with the tools used is SPSS 18. The results of regrestion analysis showed that all of human resource variables had a significant effect on the income of farmers. Partially the amount of labor whole hour and the frequency of attending the education or training has a significant effect on farmers' income, while education and duration of farming has no significant effect

on the income rice farmers. The results of model based on regression analysis showed the farmer characteristics (Age, Land, Total Mortgage, and Capital) had a significant effect on income rice farmers. Partially the only variable that has significant effect on the income of farmers is land. There was no multicollinearity and heteroscedasticity in the model, and normality assumptions are fulfilled.

Keywords: Human Resources (HR), Socio-Economic Characteristics, Farming Income

PENDAHULUAN

Mubyarto (1994) Indonesia merupakan negara pertanian yang artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk dan tenaga kerja yang hidup atau bekerja dari sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian. Menurut Suryana (2003) sektor pertanian dengan produksi berbagai komoditas bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan nasional, telah menunjukkan kontribusi yang sangat signifikan. Kebutuhan pangan akan terus meningkat dalam jumlah, keragaman, dan mutunya, seiring dengan perkembangan populasi kualitas hidup masyarakat. Jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar, sekitar 204 juta dan terus bertambah 1,6 persen per tahun, membutuhkan ketersediaan pangan yang cukup besar, yang tentunya akan memerlukan upaya dan sumberdaya yang besar untuk memenuhinya.

Tanpa manajemen sumber daya manusia yang handal, pengelolaan, penggunaan dan pemanfaatan sumber – sumber lainnya menjadi tidak berdaya guna dan berhasil guna. Dalam situasi demikian tidak mustahil gambaran tentang usaha pencapaian tujuan nasional menjadi kabur yang pada gilirannya dapat berakibat pada kegelisahan atau keresahan di kalangan masyarakat (Siagian, 2011). Rendahnya mutu sumberdaya manusia, termasuk disektor pertanian khususnya petani juga sebagian besar petugas/aparat teknis/penyuluh pertanian, padahal SDM petani/pelaku agribisnis juga aparat penyuluh pertanian merupakan dua pilar pokok dalam pembangunan pertanian terutama pengembangan sistem dan usaha agribisnis. SDM pertanian yang berkualitas adalah prasyarat mutlak keberhasilan pembangunan pertanian

Dalam Kecamatan Teluk Mengkudu terdapat 12 Desa, yang penduduknya umumnya berusahatani padi sawah kecuali pada desa Liberia. Gambaran luas

penen (Ha), produktivitas (Ton/Ha), dan Jumlah Produksi (Ton) tiap desa Kecamatan Teluk Mengkudu disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Jumlah Luas Panen Dan Produksi Gabah (Kering Panen) Dirinci Tiap Desa

No	Desa	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/ Ha)	Jumlah Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sei Buluh	1.216	60	7.296
2	Liberia	-	-	-
3	Pematang Setrak	686	60	4.116
4	Mata Pao	120	58	696
5	Makmur	564	60	3.384
6	Pasar Baru	414	60	2.484
7	Pkn. Sialang Buah	396	60	2.376
8	Sialang Buah	54	55	297
9	Pematang Guntung	780	55	4.290
10	Sentang	200	56	1.120
11	Bogak Besar	650	58	3.770
12	Pematang Kuala	32	55	176
	Jumlah	5.112	58	30.605

Sumber: KUPTD DISTANAK Kecamatan Teluk Mengkudu

Pada Tabel 1. dapat dilihat bahwa luas panen (Ha) padi di desa Pematang Setrak berada pada tingkat ketiga akan tetapi dari produktivitas padi di desa Pematang Setrak salah satu yang terbesar yaitu 60 Ton/Ha yang dimana merupakan di atas rata-rata yaitu 58 Ton/Ha. Dan para petani di desa Pematang Setrak sangat rajin dalam mengikuti penyuluhan maupun pelatihan yang dilakukan oleh penyuluh maupun ketua kelompok tani setempat, para petaninya telah banyak memiliki pendidikan formal setara SMA atau dengan kata lain sudah mudah dalam menyerap teknologi baru yang di berikan atau dijelaskan oleh penyuluh, dan para petani sudah berpengalaman atau sudah lama dalam mengusaha padi sawah.

Sampai saat ini penelitian tentang pengaruh pencurahan tenaga kerja, pendidikan, lamanya berusahatani (pengalaman), dan frekuensi penyuluhan/ pelatihan terhadap pendapatan petani padi sawah belum pernah diteliti. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian di desa tersebut mengenai pengaruh sumber daya manusia petani terhadap pendapatan petani padi sawah.

Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana pengaruh sumber daya manusia (pencurahan tenaga kerja, pendidikan, lamanya berusahatani /pengalaman, dan penyuluhan /pelatihan) terhadap pendapatan petani padi sawah,
2. Bagaimana pengaruh karakteristik petani (umur, luas lahan, jumlah tanggungan, dan modal) terhadap pendapatan petani padi sawah

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh sumber daya manusia (pencurahan tenaga kerja, pendidikan, lamanya berusahatani / pengalaman, dan penyuluhan /pelatihan) terhadap pendapatan petani padi sawah,
2. Menganalisis pengaruh karakteristik petani (umur, luas lahan, jumlah tanggungan, dan modal) terhadap pendapatan petani padi sawah.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah maupun lembaga lainnya dalam mengambil kebijakan untuk menyusun program pertanian di masa mendatang, sebagai bahan informasi dan studi bagi pihak-pihak yang terkait dan yang membutuhkan, penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terutama yang berhubungan dengan sumber daya manusia dalam usahatani.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Pematang Setrak Kec. Teluk Mengkudu Kab. Serdang Bedagai. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang mengikuti kegiatan penyuluhan/pelatihan yaitu sebanyak 600. Dari seluruh populasi tersebut dianggap homogen, sehingga diambil sampel sebanyak 30 petani.

Metode Analisis Data

Berdasarkan hipotesis penelitian, untuk hipotesis 1 dan 2 dilakukan dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan analisis regresi linier berganda bantuan SPSS 18.

Uji asumsi *Ordinary Least Squares* (OLS)

Sebelum dilakukan uji kesesuaian (*Test Goodness of Fit*) model, perlu dilakukan uji asumsi untuk mendeteksi terpenuhinya asumsi-asumsi dalam model regresi linier pendapatan petani padi sawah yang dispesifikasi. Hasil pengujian asumsi klasik pada bagian berikut.

1. Uji asumsi multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menghindari adanya hubungan yang linear antar variable bebas. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan beberapa metode, diantaranya adalah dengan melihat :

- Jika nilai Toleransi atau VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 0,1 atau nilai VIF melebihi 10.
- Terdapat koefisien korelasi sederhana yang mencapai atau melebihi 0,8. (Gujarati, 2007).

2. Uji asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui, bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi dengan program SPSS adalah Analisis Grafik.

Analisis grafik dilakukan dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal dan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dengan kriteria uji sebagai berikut.

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal: data residual model terdistribusi dengan normal.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal: data residual model tidak terdistribusi dengan normal.

Uji Kesesuaian (*Test Goodness of Fit*) dan Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Ghozali, 2006).

Untuk menjelaskan variasi variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variasi variabel bebas (X) maka digunakan koefisien determinasi (R^2):

$$R^2 = \left\{ \frac{JK_{XY}}{\sqrt{JK_{XX} \cdot JK_{YY}}} \right\}^2$$

Dengan mensubstitusikan nilai dari tabel ke dalam formula, diperoleh :

$$JK_{YY} = n \sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i \right)^2 \quad JK_{XX} = n \sum X_i^2 - \left(\sum X_i \right)^2 \quad JK_{XY} = n \sum XY - \sum X \sum Y$$

Dimana :

- JK = Jumlah Kuadrat
- Y = Variabel Terikat
- X = Variabel Bebas
- n = Jumlah sampel
- i = 1,2,3,...,n (Supriana, 2009)

Untuk menguji variable-variabel tersebut berpengaruh secara serempak terhadap pendapatan petani padi maka digunakan analisis uji F, yaitu :

$$F = \frac{r^2 / k}{1 - r^2 / n - k - 1}$$

Dimana :

- r^2 = Koefisien *determinasi*
- n = Jumlah Sampel
- k = Derajat bebas pembilang
- n-k-1 = Derajat bebas penyebut

Kriteria uji untuk uji serempak adalah :

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$:Maka H_0 tidak diterima (H_1 diterima)

Artinya ada pengaruh nyata antara variable independent terhadap variable dependent.

$F_{hitung} < F_{tabel}$:Maka H_0 diterima (H_1 tidak diterima)

Artinya tidak ada pengaruh nyata antara variable independent terhadap variable dependent.

Untuk menguji variable-variabel tersebut secara parsial terhadap pendapatan petani, maka digunakan analisis uji t, yaitu :

$$t\text{-hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

$$Sb_i = \frac{Sy_{12}}{\sqrt{\sum X_1^2 (1 - r_{12}^2)}} \qquad Sy_{12} = \sqrt{\frac{\sum (y - y')^2}{n - 3}}$$

Dimana :

b_i = Parameter b ($i = 1,2$)

Sb_i = *Standar error parameter* ($i = 1,2$)

Sb_y = *Standar error of estimate*

X_1 = Variabel X_1

X_2 = Variabel X_2

r_{12} = Koefisien Korelasi sederhana antara X_1 dan X_2

Kriteria Uji t untuk uji individu adalah :

$t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$Hipotesis (H_0) ditolak, H_1 diterima

$t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$Hipotesis (H_0) diterima, H_1 ditolak (Hasan, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah

Dalam hipotesis dinyatakan bahwa sumber daya manusia (Pencurahan Tenaga Kerja, Pendidikan, Pengalaman, dan Penyuluhan/Pelatihan) memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap pendapatan petani padi sawah, dilakukan pengujian dengan analisis regresi linier berganda.

Uji asumsi *Ordinary Least Squares* (OLS)

Sebelum dilakukan uji kesesuaian (*Test Goodness of Fit*) model, perlu dilakukan uji asumsi untuk mendeteksi terpenuhinya asumsi-asumsi dalam model regresi linier sumber daya manusia terhadap pendapatan petani padi sawah yang dispesifikasi. Hasil pengujian asumsi klasik pada bagian berikut.

1. Uji asumsi multikolinieritas

Hasil uji asumsi multikolinieritas untuk model sumber daya manusia terhadap pendapatan petani padi sawah dapat dilihat pada Tabel 2. Tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel eksogen memiliki nilai toleransi (*tolerance*) lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier sumber daya manusia terhadap pendapatan petani padi sawah terbebas dari masalah multikolinieritas.

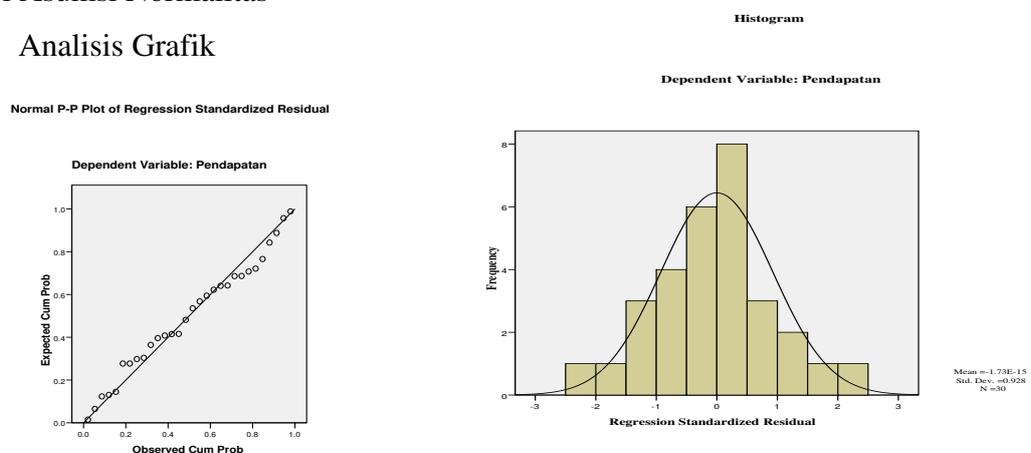
Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas Model Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Petani

No	Variabel Eksogen	Collinierity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pencurahan Tenaga Kerja (hkp)	,718	1,393
2	Pendidikan (Tahun)	,635	1,575
3	Lamanya Berusahatani /Pengalaman (Tahun)	,764	1,308
4	Frekuensi Mengikuti Penyuluhan/Pelatihan (Kali)	,595	1,681

Sumber : Analisis Data Primer, 2012

2. Uji Asumsi Normalitas

Analisis Grafik



Gambar 1. Grafik Uji Asumsi Normalitas dan Histogram Model Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah

Sumber : Analisis Data Primer, 2012

Hasil uji asumsi normalitas residual model sumber daya manusia terhadap pendapatan petani padi sawah dengan menggunakan grafik dapat dilihat pada Gambar 1, dimana menunjukkan bahwa data terlihat menyebar mengikuti garis diagonal dan diagram histogram yang tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data residual model terdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier sumber daya manusia terhadap pendapatan petani padi sawah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Kesesuaian (*Test Goodnes of Fit*) Model dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap pendapatan petani padi sawah secara lebih jelas, variabel diuji secara serempak dan parsial dapat dilihat dari Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-10438,2	4517,577		-2,311	,029
Pencurahan Tenaga Kerja	270,006	42,526	,713	6,349	,000
Pendidikan Lamanya Berusahatani (Pengalaman)	-334,983	354,241	-,113	-,946	,353
Frekuensi Mengikuti Penyuluhan/Pelatihan	4,840	65,371	,008	,074	,942
	1393,306	597,218	,288	2,333	,028
Konstanta	: - 21085,1				
R ²	: 0,773				
F hitung	: 21,335				
F tabel (df = 25)	: 2,92				
t tabel	: 2,06				

(Sumber : Analisis Data Primer, 2012)

Tabel 13 dapat diperoleh persamaan perhitungan regresi sebagai berikut :

$$Y = -10438,2 + 270,006 X_1 - 334,983 X_2 + 4,840 X_3 + 1393,306 X_4$$

Dimana :

- Y = Pendapatan petani. (Rupiah)
- X₁ = pencurahan tenaga kerja (HKP)
- X₂ = Pendidikan (Tahun)
- X₃ = Pengalaman Berusahatani (Tahun)
- X₄ = frekuensi penyuluhan/pelatihan (Kali)

Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil estimasi dapat diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 77,3%. Analisis ini menunjukkan, variabel pencurahan tenaga kerja, pendidikan, lamanya berusahatani (pengalaman), dan frekuensi penyuluhan/pelatihan secara bersama-sama mampu menerangkan variasi variabel pendapatan sebesar 77,3%, dan sisanya 22,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Serempak (uji F- Statistik)

F-hitung yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda adalah sebesar 21,335. Nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($df = 25$) pada $\alpha = 5\%$ yaitu sebesar 2,92 maka H_0 tidak diterima H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak (bersama-sama) sumber daya manusia memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah.

Uji Parsial (Uji t-Statistik)

Variabel Pencurahan Tenaga Kerja (X_1) dari Tabel 3 diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,349 dan t-tabel pada $\alpha = 5\%$ yaitu 2,06 sehingga t-hitung ($6,349 > t\text{-tabel } (2,06)$). dan nilai Sig. $0,000 < \alpha = 5\%$ artinya secara parsial pencurahan tenaga kerja memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani. Tanda koefisien bersifat positif yaitu semakin tinggi pencurahan tenaga kerja maka pendapatan juga semakin tinggi, dan sebaliknya. Koefisien regresi sebesar 270,006 artinya apabila pencurahan tenaga kerja meningkat 1 HKP, maka pendapatan akan meningkat sebesar Rp 270,006

Variabel Pendidikan (X_2) dari Tabel 3 diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,946 t-tabel pada $\alpha = 5\%$ yaitu 2,06 sehingga t-hitung ($-0,946 < t\text{-tabel } (2,06)$). dan nilai Sig. $0,353 > \alpha = 5\%$ artinya secara parsial pendidikan tidak memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani.

Variabel Lamanya Brusahatani / Pengalaman (X_3) dari Tabel 3 diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,074 t-tabel pada $\alpha = 5\%$ yaitu 2,06 sehingga t-hitung ($0,074 < t\text{-tabel } (2,06)$). dan nilai Sig. $0,942 > \alpha = 5\%$ artinya secara parsial lamanya berusahatani (pengalaman) tidak memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani.

Variabel Frekuensi Mengikuti Penyuluhan/Pelatihan (X_4) dari Tabel 3 diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,333 dan t-tabel pada $\alpha = 5\%$ yaitu 2,06 sehingga t-hitung (2,333) > t-tabel (2,06). dan nilai Sig. 0,028 < $\alpha = 5\%$ artinya secara persial frekuensi mengikuti penyuluhan/pelatihan memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani. Tanda koefisien bersifat positif yaitu semakin tinggi frekuensi mengikuti penyuluhan/pelatihan maka pendapatan juga semakin tinggi, dan sebaliknya. Koefisien regresi sebesar 1393,306 artinya apabila petani mengikuti penyuluhan/pelatihan dalam 1 kali, maka pendapatan akan meningkat sebesar Rp 1.393,306

Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah

Dalam hipotesis dinyatakan bahwa Karakteristik Petani (Umur, Luas Lahan, Jumlah Tanggungan, dan Modal) memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik petani terhadap pendapatan petani padi sawah, dilakukan pengujian dengan analisis regresi linier berganda.

Uji asumsi *Ordinary Least Squares* (OLS)

Sebelum dilakukan uji kesesuaian (*Test Goodness of Fit*) model, perlu dilakukan uji asumsi untuk mendeteksi terpenuhinya asumsi-asumsi dalam model regresi linier Karakteristik Petani terhadap pendapatan petani padi sawah yang dispesifikasi. Hasil pengujian asumsi klasik pada bagian berikut.

1. Uji asumsi multikolinieritas

Hasil uji asumsi multikolinieritas untuk model karakteristik petani terhadap pendapatan petani padi sawah dapat dilihat pada Tabel 4. Tabel 4 menunjukkan bahwa masing-masing variabel eksogen memiliki nilai toleransi (*tolerance*) lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier karakteristik petani terhadap pendapatan petani padi sawah terbebas dari masalah multikolinieritas.

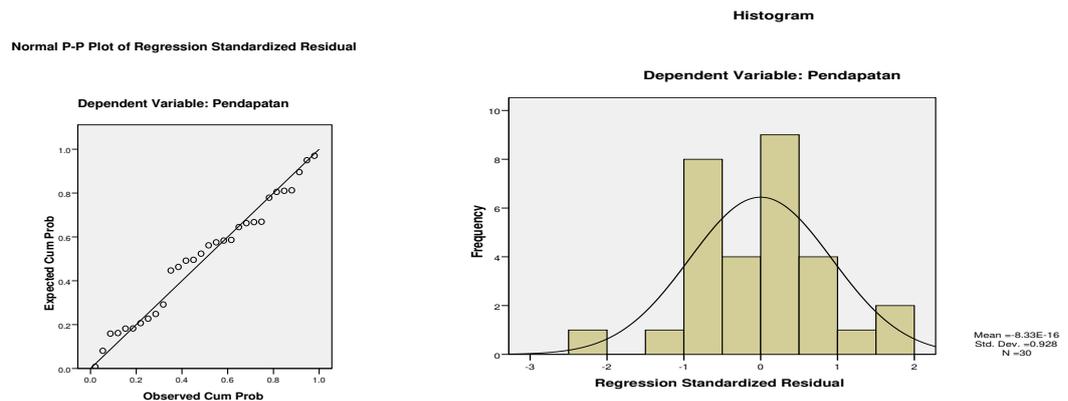
Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas Model Karakteristik Petani Terhadap Pendapatan Petani

No	Variabel Eksogen	Collinierity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Umur (Tahun)	,771	1,297
2	Luas Lahan (Ha)	,462	2,164
3	Jumlah Tanggungan (Orang)	,826	1,210
4	Modal (Rp)	,490	2,039

Sumber : Analisis Data Primer, 2012

2. Uji Asumsi Normalitas

a. Analisis Grafik



Gambar 2. Grafik Uji Asumsi Normalitas dan Histogram Model Karakteristik Petani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah

Sumber : Analisis Data Primer, 2012

Hasil uji asumsi normalitas residual model karakteristik petani terhadap pendapatan petani padi sawah dengan menggunakan grafik dapat dilihat pada Gambar 2, dimana menunjukkan bahwa data terlihat menyebar mengikuti garis diagonal dan diagram histogram yang tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data residual model terdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier karakteristik petani terhadap pendapatan petani padi sawah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Kesesuaian (*Test Goodnes of Fit*) Model dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh karakteristik petani terhadap pendapatan petani padi sawah secara lebih jelas, variabel diuji secara serempak dan parsial dapat dilihat dari Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1856,850	2713,656		,684	,500
Umur	-40,563	44,140	-,061	-,919	,367
Luas Lahan	15620,945	1410,153	,931	11,077	,000
Jumlah Tanggungan	-486,786	385,880	-,080	-1,261	,219
Modal	,152	,486	,026	,757	,757
Konstanta	: 1856,850				
R ²	: 0,916				
F hitung	: 68,392				
F tabel (df = 25)	: 2,92				
t tabel	: 2,06				

(Sumber : Analisis Data Primer, 2012)

Tabel 5 dapat diperoleh persamaan perhitungan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1856,850 - 40,563 X_1 + 15620,945 X_2 - 486,786 X_3 + 0,152 X_4$$

Dimana :

Y = Pendapatan petani. (Rupiah)

X₁ = Umur (Tahun)

X₂ = Luas Lahan (Ha)

X₃ = Jumlah Tanggungan (Jiwa)

X₄ = Modal (Rupiah)

Koefisien Determinasi (R²)

Dari hasil estimasi dapat diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 91,6%. Analisis ini menunjukkan variabel Umur, Luas Lahan, Jumlah Tanggungan, dan Modal secara bersama-sama mampu menerangkan variasi variabel pendapatan sebesar 91,6%, dan sisanya 8,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Serempak (uji F- Statistik)

F-hitug yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda adalah sebesar 68,392. Nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel (df = 25) pada $\alpha = 5\%$ yaitu sebesar 2.92 maka H₀ tidak diterima H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak (bersama-sama) karakteristik petani memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah.

Uji Parsial (Uji t-Statistik)

Variabel Umur (X_1) dari Tabel 5 diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,919 dan t-tabel pada $\alpha = 5\%$ yaitu 2,06 sehingga t-hitung (0,919) < t-tabel (2,06). dan nilai Sig. 0,367 > $\alpha = 5\%$ artinya secara parsial umur tidak memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani.

Variabel Luas Lahan (X_2) dari Tabel 5 diperoleh nilai t-hitung sebesar 11,077 t-tabel pada $\alpha = 5\%$ yaitu 2,06 sehingga t-hitung (11,077) > t-tabel (2,06). dan nilai Sig. 0,000 > $\alpha = 5\%$ artinya secara parsial luas lahan memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani. Tanda koefisien bersifat positif yaitu semakin tinggi luas lahan maka pendapatan juga semakin tinggi, dan sebaliknya. Koefisien regresi sebesar 15620,945 artinya apabila luas lahan meningkat atau bertambah 1 Ha, maka pendapatan akan meningkat sebesar Rp 15.620,945

Variabel Jumlah Tanggungan (X_3) dari Tabel 5 diperoleh nilai t-hitung sebesar -1,261 t-tabel pada $\alpha = 5\%$ yaitu 2,06 sehingga t-hitung (1,261) < t-tabel (2,06). dan nilai Sig. 0,219 > $\alpha = 5\%$ artinya secara parsial jumlah tanggungan tidak memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani.

Variabel Modal (X_4) dari Tabel 5 diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,313 dan t-tabel pada $\alpha = 5\%$ yaitu 2,06 sehingga t-hitung (0,313) < t-tabel (2,06). dan nilai Sig. 0,757 > $\alpha = 5\%$ artinya secara parsial modal tidak memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara serempak (bersama-sama) sumber daya manusia (pencurahan tenaga kerja, pendidikan, pengalaman berusahatani, dan frekuensi penyuluhan /pelatihan) memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah. Secara parsial dimana pencurahan tenaga kerja dan frekuensi mengikuti penyuluhan/pelatihan memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani. Tidak Terjadi multikolinieritas serta asumsi normalitas terpenuhi
2. Secara Uji F (uji serempak) F-hitung (68,392) > F-tabel (2.92). dan nilai Sig. 0,000 < $\alpha = 5\%$ artinya secara serempak (bersama-sama) karakteristik petani

(Umur, Luas Lahan, Jumlah Tanggungan, dan Modal) memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah. Secara persial yang memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani adalah luas lahan. Tidak Terjadi multikolinieritas serta asumsi normalitas terpenuhi

Saran

1) Kepada Pemerintah

- Pemerintah diharapkan dapat melakukan pendekatan serta menyediakan bantuan bagi petani yang kurang mampu baik dalam permodalan maupun pelatihan

2) Kepada Petani

- Petani diharapkan dapat aktif dalam mengikuti penyuluhan/pelatihan
- Dengan adanya bimbingan dari penyuluh pertanian diharapkan para petani dapat lebih mandiri untuk mengembangkan usahataniya
- Diharapkan petani untuk lebih meningkatkan kerjasama kegiatan usahataniya agar kesulitan dapat lebih mudah diatasi bersama.

3) Kepada Peneliti

- Agar meneliti lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh petani dan bagaimana meningkatkan pendapatan petani agar tercipta petani yang sejahtera dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gujarati. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Hasan, I., 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mubyarto, S., 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- Siagian, Sondang P., 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Supriana, Tavi. 2009. *Pengantar Ekonometrika Aplikasi dalam Bidang Ekonomi Pertanian*. FP USU, Medan.
- Suryana, Achmad. 2003. *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. BPF, Yogyakarta.